

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISIONS* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK DALAM
BEBERAPA KALIMAT PADA SISWA KELAS V SD
BENDUNG II KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2015/2016**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajar Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



Disusun oleh:

Iswanto

NIM. 14PSC01680

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2016**

PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISIONS* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK DALAM
BEBERAPA KALIMAT PADA SISWA KELAS V SD
BENDUNG II KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2015/2016**

Disusun oleh

Iswanto

NIM 14PSC01680

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. H. Basuki, M.M

NIP 195403121980031003

Pembimbing II

Dr. Th. Kriswianti N, M.Si

NIP 195909291988032005

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum

NIP. 196004121989011001

PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISIONS* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK DALAM
BEBERAPA KALIMAT PADA SISWA KELAS V SD
BENDUNG II KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2015/2016**

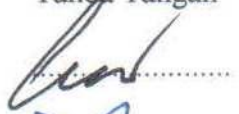

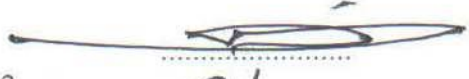

Disusun oleh

Iswanto

NIM: 14PSC01680

Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji :

Pada Tanggal :

Jabatan	Nama Terang	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd NIK : 690 115 345	
Sekretaris	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum NIP: 19600412 198901 1 001	
Anggota I	: Dr. Basuki, M.M NIP : 19540312 198003 1 003	
Anggota II	: Dr. Th. Kriswianti N, M.Si NIP : 195909291988032005	

Mengetahui



Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd.

NIK : 690 115 345

Ketua Program Studi



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum

NIP : 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISWANTO
NIM : 14PSC01680
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut;

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menyimpulkan Isi Cerita Anak dalam Beberapa Kalimat pada Siswa Kelas V SD Bendung II Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015/2016

Adalah benar benar hasil karya sendiri, hal hal yang bukan karya saya dalam tesis ini diberi tanda situasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh

Klaten , 20 September 2016

Yang membuat pernyataan,



Iswanto

NIM : 14PSC01680

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Ayah dan ibuku tercinta
2. Istri dan anakku tercinta
3. Guru dan muridku tercinta

MOTTO

Ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani.
(Ki Hajar Dewantara)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang turut membantu, terutama kepada:

1. Prof. Dr.Triyono, M.Pd. selaku Rektor Unwidha yang telah memberi ijin dalam penulisan Tesis ini.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana, Unwidha, yang telah memberikan dorongan dan bimbingan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Ketua prodi yang telah memberi dorongan, motivasi, dan fasilitas yang penulis perlukan selama penyelesaian tesis ini.
4. Dr. H. Basuki, M.M, selaku pembimbing tesis I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar.
5. Dr. Th. Kriswianti N, M.Si. selaku pembimbing tesis II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan tesis.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana yang secara tulus memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Bapak Sumadi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Bendung II Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Bapak/Ibu Guru SD N Bendung II Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul yang telah banyak membantu dan berpartisipasi aktif dalam proses penelitian ini.
10. Ibu Dra. Sri Widayati, M.Pd., yang telah bersedia menjadi kolaborator penelitian ini.
11. Siswa-siswi kelas V SD Negeri Bendung II, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul yang telah aktif mengikuti kegiatan per siklus.
10. Semua pihak yang turut membantu terselesainya penyusunan tesis ini.

Peneliti menyadari masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan.

Klaten, 18 Oktober 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	10
A. Landasan Teori	10

1. Belajar dan Hasil belajar.....	10
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Fokus Membaca	15
3. Menyimpulkan Cerita Anak	18
4. Model Pembelajaran Tipe <i>Student Team Achievement</i>	23
<i>Divisions</i> (STAD).....	
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Tindakan	38
BAB III. METODE PENELITIAN.	39
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Subyek dan Obyek Penelitian	39
D. Prosedur Penelitian	40
E. Indikator Keberhasilan	46
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Instrumen Penelitian	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	75
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	83
A. Simpulan	83
B. Implikasi	83

C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Laporan (Field note)	90
2.	Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V.....	100
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	101
4.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	112
5.	Surat Pernyataan Validasi Instrumen dari Validator	113
6.	Validasi Instrumen Tes Tertulis	114
7.	Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menyimpulkan Cerita anak melalui Penerapan STAD	115
8.	Validasi Lembar Observasi Aktifitas Guru dalam pembelajaran Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat melalui penerapan STAD	117
9.	Instrumen Observasi Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menyimpulkan Isi Cerita anak melalui Penerapan STAD	119
10.	Lembar Obserasi Aktifitas Guru dalam Model Pembelajaran STAD	121
11.	Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran	123
12.	Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran siklus I Pertemuan 1.....	124
13.	Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran siklus I Pertemuan 2.....	125

14.	Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran siklus II Pertemuan 1.....	126
15.	Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran siklus II Pertemuan 2	127
16.	Hasil Pengamatan Keaktifan Guru dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	128
17.	Hasil Pengamatan Keaktifan Guru dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	130
18.	Hasil Pengamatan Keaktifan Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	132
19.	Hasil Pengamatan Keaktifan Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	134
20.	Hasil Postes Siklus I	136
21.	Hasil Postes Siklus II	137
22.	Tabel Perkembangan dan Penghargaan Kelompok Siklus I	138
23.	Tabel Perkembangan dan Penghargaan Kelompok Siklus II	139
24.	Lembar Tugas Siswa	10
25.	Contoh Hasil Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 1	142
26.	Contoh hasil kerja individu (kuis) siklus I pertemuan 1	143
27.	Contoh Hasil Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 2	144
28.	Contoh hasil kerja individu (kuis) siklus I pertemuan 2	145
29.	Contoh Hasil Postes siklus I	146
30.	Contoh Hasil Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 1	147

31.	Contoh hasil kerja individu (kuis) siklus II pertemuan 1	148
32.	Contoh Hasil Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 2	149
33.	Contoh hasil kerja individu (kuis) siklus II pertemuan 2	150
34.	Contoh Hasil Postes siklus II	151
35.	Surat Permohonan Ijin Penelitian	152
36.	Surat Ijin Penelitian dari Sekolah Tempat Penelitian	153
37.	Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Kolaborator Penelitian	155
38.	Tabel Daftar siswa kelas V SD Bendung II tahun 2015/2016	156
39.	Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	157
40.	Foto-foto Kegiatan	158

DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar Kerangka Berpikir	38
2.	Gambar Alur Penelitian Tindakan Kelas	40
3.	Gambar Grafik Hasil Rerata Nilai Postes Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus III	79
4.	Gambar Grafik Prosentase Capaian KKM Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus III	79
5.	Gambar Grafik Perkembangan Tingkat Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran	80
6.	Gambar Foto Kegiatan Selama Tindakan	168

ABSTRAK

Iswanto. NIM. 14PSC01680. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK DALAM BEBERAPA KALIMAT PADA SISWA KELAS V SD BENDUNG II KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2015/2016. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widyadharma Klaten. 2016.

Penelitian ini bertujuan 1) Mengetahui apakah penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat pada siswa kelas V SD Bendung II Kabupaten Gunungkidul tahun 2015/2016 dan 2) Mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat melalui penerapan model pembelajaran STAD pada siswa kelas V SD Bendung II Kabupaten Gunungkidul tahun 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SD Negeri Bendung II dengan subjeknya siswa kelas V dengan jumlah siswa 21 anak, Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, analisis dokumen, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Proses penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan interpretasi, serta tahap analisis dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat, baik kualitas proses maupun hasil. Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis laporan ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan keberhasilan belajar menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat ditandai dengan kenaikan capaian siswa yang dapat mencapai nilai KKM, pada pra siklus siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 43%, pada siklus I meningkat menjadi 61,9%, dan pada siklus II menjadi 85,7%.

Kata Kunci: hasil belajar, menyimpulkan cerita anak, STAD

ABSTRACT

Iswanto. NIM. 14PSC01680. IMPLEMENTATION OF THE LEARNING MODEL “STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION” TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOMES OF CHILDREN’S STORY CONCLUDED IN A FEW SENTENCES IN THE FIFTH GRADE STUDENTS IN SD BENDUNG II GUNUNGKIDUL IN 2015/2016. THESIS. Language Education Study Program, Graduate Program of Universitas Widya Dharma Klaten. 2016.

This study aims to improve 1) the quality of the learning process in the form of activeness and cooperation of students in learning and 2) the quality of student learning outcomes include increased learning success children’s story content concluded in a few sentences.

This research is a classroom action research (CAR) which is conducted in SDN Bendung II in the fifth grade students subject with the total of students are 21 childrens, data were collected by observation, document analysis, and test. The data analysis technique used is descriptive analysis. The research process was conducted in two cycles which include four stages, namely the planning phase, the implementation phase, observation and interpretation, as well as the phase of analysis and reflection.

Based on the research results proved that an increase in the quality of learning children’s story conclude in a few sentences, both the quality of the process and results. Improving the quality of the learning process of writing a report characterized by an increased activity of students in learning activities. Increased learning success children’s stories contents concluded in a few sentences is marked by the achievement of students who can achieve the KKM, on a pre-cycle students who reached the KKM as much as 43%, in the first cycle increased to 61.9%, and the second cycle to 85, 7%.

Keywords: study result, children's story concludes, STAD

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada pendidikan dasar. Dalam Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang standar isi di sebutkan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dalam permendiknas tersebut juga disebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Depdiknas, 2006). Keempat keterampilan tersebut penting untuk diajarkan saling berhubungan satu sama lainnya yang merupakan satu usaha yang tidak terpisahkan dalam suatu pembelajaran bahasa Indonesia. Jika dilihat dari kegiatan berkomunikasi berbahasa, maka keterampilan membaca termasuk ke dalam kelompok keterampilan berbahasa reseptif. Keterampilan membaca mempunyai peranan penting karena penguasaan kemampuan membaca berpengaruh pada keterampilan berbahasa lain.

Kemampuan membaca dan melek huruf adalah salah satu tujuan utama yang ingin dicapai dalam jenjang pendidikan dasar. Kemampuan dan kemauan membaca adalah mutlak untuk dikuasai dan ditingkatkan dalam rangka menghadapi masa depan yang disebut sebagai era informasi (Depdikbud, 1997: 1). Berpijak dari tuntutan inilah maka kemampuan membaca harus mulai dibina sejak dini yaitu sejak siswa duduk di jenjang pendidikan sekolah dasar.

Salah satu standar kompetensi (SK) yang berkaitan dengan pembelajaran membaca di SD dirumuskan memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak. Standar kompetensi ini berada di kelas V pada semester dua. Standar kompetensi itu terbagi menjadi tiga kompetensi dasar (KD). Salah satu Kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa tersebut adalah (7.3) menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat (Depdiknas, 2008: 119).

Membaca bertujuan agar pembaca memahami teks yang dibaca. Agar memperoleh pemahaman tentang teks yang dibaca secara baik, pembaca perlu menguasai berbagai teknik membaca. Pembelajaran membaca yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas-kelas tingkat sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu membaca dan memahami bacaan. Guru mempunyai kewajiban membekali peserta didik agar mempunyai ketrampilan membaca yang memadai agar peserta didik mampu mengambil pesan dari bacaan. Penguasaan teknik membaca ini sangat penting, terutama bagi siswa. Bagi siswa, kemampuan membaca merupakan alat untuk mempelajari berbagai teks, terutama buku-buku pelajaran dan buku penunjang.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan dasar yang menerapkan kurikulum KTSP 2006, SD Bendung II juga mempunyai kewajiban untuk membekali siswa dengan dalam hal kompetensi dasar menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Proses pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar salah satunya ditandai dengan siswa mampu mencapai nilai KKM.

Hasil observasi pembelajaran menyimpulkan cerita anak dalam beberapa kalimat diketahui bahwa guru dalam mengajar menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Model pembelajaran yang digunakan belum menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik siswa. Guru mengajar secara klasikal. Proses pembelajaran membaca yang dilakukan oleh guru masih mengarahkan siswa untuk belajar mengingat dan menghafal seperangkat fakta yang diberikan oleh guru, seolah-olah guru adalah sumber utama pengetahuan atau biasa disebut dengan *teacher center*. Teknik pembelajaran berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa cenderung pasif ditandai dengan banyak siswa yang melakukan aktifitas yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran. Beberapa siswa tampak berbicara-bincang dengan teman sebangku. Tampak ada beberapa siswa yang justru asik menggambar pada buku tulis. Seorang siswa terlihat melipat-lipat kertas. Siswa banyak yang minta izin keluar kelas untuk ke belakang. Jika diperhatikan pada raut muka siswa terlihat siswa jenuh di kelas mengikuti pelajaran. Beberapa perilaku siswa tersebut memperlihatkan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran membaca dan menyimpulkan isi bacaan cerita anak.

Proses pembelajaran sebagaimana tersebut di atas berakibat pada rendahnya prestasi siswa. Berdasar hasil studi dokumentasi dari daftar hasil siswa diketahui hasil belajar siswa untuk kemampuan membaca pada kompetensi dasar menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat diketahui rerata nilai hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyimpulkan cerita anak dalam beberapa kalimat hanya mencapai 63. Banyaknya siswa yang mampu mencapai nilai sama

atau melebihi KKM yang sudah ditetapkan hanya sebesar 43% dari siswa kelas V SD Bendung II.

Keadaan ini tentu harus diatasi karena kemampuan membaca sangat penting terutama dalam pembelajaran di sekolah. Kemampuan membaca yang baik akan mempengaruhi kemampuan siswa menyerap pelajaran dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan prestasi siswa di sekolah. Oleh karena itu, dalam pengajaran keterampilan membaca ini guru perlu mengetahui model pembelajaran untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas supaya dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam membaca.

Inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran perlu dilakukan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Suprayekti (2007: 1.4) memberi arti inovasi sebagai suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara, barang-barang, yang dapat diamati dan dirasakan sebagai sesuatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang. Berdasar pendapat tersebut maka inovasi mengarah pada sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru cenderung menarik. Berinovasi dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan guru untuk menarik perhatian siswa. Agar pembaharuan itu dapat diterima siswa maka inovasi harus memperhatikan karakteristik perkembangan sosial anak sehingga inovasi yang dilakukan guru dapat sejalan dengan perkembangan anak. Wardani, dkk (2014: 4.7) dalam kaitan dengan perkembangan sosial anak menyebutkan bahwa pada usia sekolah dasar perkembangan sosial anak dapat juga disebut sebagai usia berkelompok. Pada usia ini ditandai dengan adanya minat anak terhadap aktifitas bersama teman-teman. Memperhatikan pendapat

tentang karakteristik usia sekolah dasar tersebut maka pembelajaran kooperatif dapat dipilih untuk pembaharuan proses pembelajaran yang belum optimal.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru pembelajaran lebih inovatif sehingga menarik minat siswa untuk belajar salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang tepat yang dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Penerapan model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk upaya perbaikan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif juga dapat mengembangkan aspek sosial anak. Model pembelajaran kooperatif yang dapat dipilih adalah *Student Teams Achievement Divisions*. Priansa (2015: 260) mengemukakan beberapa keunggulan dari pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yaitu:

- 1) Peserta didik bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma kelompok
- 2) Peserta didik aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- 4) Interaksi antar peserta didik seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat

STAD juga memungkinkan layanan kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa. Perbedaan kemampuan individu sangat diakomodir oleh model pembelajaran STAD. Perbedaan individu pasti terjadi dalam sebuah kelas. Setiap individu mempunyai kemampuan potensial (seperti bakat dan intelegensi) yang berbeda antara satu dengan lainnya. Dari perbedaan tersebut menyebabkan adanya kebutuhan yang berbeda dari masing-masing siswa. Sudah seharusnya perbedaan individu perlu mendapat perhatian yang cukup. Adanya pemberian

perhatian tersebut, bukan berarti pembelajaran hanya memperhatikan pada kepentingan individu semata melainkan diperlukan adanya alternatif pembelajaran yang memungkinkan tercapainya kebutuhan individu siswa.

Pemilihan pembelajaran STAD juga sejalan dengan pendapat Sumantri, dkk (2013: 6.4) bahwa guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 2-4 orang untuk mempelajari dan menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

Dalam wujud pembelajaran kelompok, peserta didik tidak diperkenankan mendominasi atau menggantungkan diri pada peserta didik lain. Dalam hal ini ditanamkan norma bahwa sifat mendominasi orang lain adalah sama buruknya dengan sifat menggantungkan diri pada orang lain. Sehubungan dengan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, merujuk dari hasil penelitian Nur Azizah (2011) menuliskan hasil peningkatan keterampilan membaca intensif dalam menyimpulkan isi cerita anak dengan metode kalimat dan model *Student Teams Achievement Devisions* (STAD). Pada Penelitian tersebut dibahas tentang usaha peningkatan keterampilan membaca intensif dalam menyimpulkan isi cerita anak dengan metode kalimat dan STAD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model STAD efektif dalam meningkatkan ketrampilan membaca intensif dalam menyimpulkan isi cerita anak.

Berdasar latar belakang permasalahan tersebut di atas maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi cerita

anak dalam beberapa kalimat pada siswa kelas V SD Bendung II Kabupaten Gunungkidul tahun 2015/2016". Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan tercapainya tujuan akhir meningkatnya hasil belajar menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat pada siswa kelas V SD bendung II tahun 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar menyimpulkan isi cerita anak.
2. Rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran membaca dan menyimpulkan cerita anak.
3. Proses pembelajaran menyimpulkan cerita anak belum optimal.
4. Guru masih menerapkan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*).

C. Pembatasan Masalah

Berdasar hasil analisis di atas bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat pada siswa kelas V SD Bendung II Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan analisis di atas dapat dirumuskan masalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat pada siswa kelas V SD Bendung II Kabupaten Gunungkidul tahun 2015/2016?
2. Apakah penerapan model pembelajaran STAD agar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menyimpulkan isi cerita anak dalam

beberapa kalimat pada siswa kelas V SD Bendung II Kabupaten Gunungkidul tahun 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat pada siswa kelas V SD Bendung II Kabupaten Gunungkidul tahun 2015/2016.
2. Mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat melalui penerapan model pembelajaran STAD pada siswa kelas V SD Bendung II Kabupaten Gunungkidul tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian disajikan dalam uraian di bawah ini.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan pengajaran apresiasi sastra, khususnya menyimpulkan isi cerita anak.
 - b. Memberikan dorongan kepada guru dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai model pendekatan pembelajaran alternatif.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan model penelitian tindakan kelas, khususnya dalam rangka peningkatan pembelajaran apresiasi sastra dengan kompetensi dasar menyimpulkan isi cerita anak.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata untuk meningkatkan kemampuan apresiasi cerita anak dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi siswa, meningkatnya kemampuan siswa dalam menyimpulkan cerita anak, meningkatkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran, dan meningkatnya kemampuan bekerja sama dalam kerja TIM melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Bagi guru, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan apresiasi peserta didik, meningkatkan keterampilan guru dalam memilih pendekatan dan metode pengajaran yang bervariasi, dan meningkatkan semangat serta motivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka peningkatan proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Kegiatan penelitian yang bersifat kolaboratif juga akan menciptakan iklim kolaborasi di antara guru-guru. Demikian juga, kebiasaan reflektif dalam penelitian tindakan kelas akan meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan refleksi terhadap kegiatan profesionalnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kompetensi dasar menyimpulkan cerita anak dalam beberapa kalimat pada siswa kelas V SD Bendung II Kabupaten Gunungkidul tahun pelajaran 2015/2016. Indikator keberhasilan penelitian terlampaui. Pada siklus I rerata nilai menyimpulkan cerita anak dalam beberapa kalimat sebesar 71,2 dan siswa yang mampu mencapai nilai KKM sebanyak 69,1 % siswa. Pada siklus II hasil tersebut meningkat menjadi rerata nilai 76,2 dan siswa mampu mencapai nilai KKM sebanyak 85,7% dari jumlah siswa. Dengan capaian tersebut maka indikator penelitian yang menetapkan 85% siswa mampu mencapai nilai KKM dapat tercapai.

2. Penerapan model pembelajaran STAD juga mampu meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat pada siswa kelas V SD Bendung II Kabupaten Gunungkidul tahun 2015/2016 ditandai dengan 90% siswa mendapat nilai keaktifan dalam pembelajaran minimal dalam kategori baik.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD mempunyai dampak positif terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan

pembelajaran menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Keaktifan siswa dalam pembelajaran mempunyai dampak kepada perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran. Keaktifan dan perhatian siswa mendukung peningkatan keberhasilan belajar siswa. Pada penelitian ini keberhasilan belajar siswa untuk kompetensi dasar menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran STAD. Implikasi lain terhadap proses pembelajaran adalah bahwa model pembelajaran STAD dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran selain Bahasa Indonesia.

Siswa antusias dalam belajar. Siswa yang semula pasif dalam kegiatan proses pembelajaran mulai terlihat aktif dalam kegiatan STAD. Keaktifan siswa tersebut didorong oleh penerapan STAD yang menghendaki siswa menjadi lebih aktif.

Model pembelajaran STAD juga berimplikasi pada kerjasama siswa. Siswa bekerja kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Suasana diskusi dalam kelompok sangat dinamis. Semua siswa dalam kelompok masing-masing mulai bisa berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kerja kelompok.

Implikasi interaksi sosial antara siswa dengan siswa baik yang berkemampuan tinggi, sedang, maupun rendah nampak dapat bekerja sama dengan baik. Interaksi siswa guru juga lebih terjalin baik, siswa bersemangat menanyakan hal yang kurang dimengerti.

Pembelajaran STAD juga berimplikasi pada keaktifan guru dalam pembelajaran. Melalui model pembelajaran STAD guru juga terpacu untuk aktif menggerakkan siswa dalam pembelajaran. Guru selalu memotivasi siswa.

B. Saran

1. Guru

Berdasar pengalaman penulis bahwa penggunaan model pembelajaran STAD mampu meningkatkan keberhasilan belajar menyimpulkan cerita anak dalam beberapa kalimat maka alangkah baiknya jika rekan-rekan guru mau mencoba untuk menerapkannya dalam pembelajaran di kelas.

Jika rekan guru ingin menerapkan model pembelajaran STAD maka sintak pembelajaran STAD perlu dicermati dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada siswa.

2. Sekolah

Sekolah hendaknya dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memahami berbagai model pembelajaran sehingga guru mampu menyampaikan pembelajaran di kelas dengan model yang bervariasi.

Sekolah mendorong guru untuk melakukan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, misal dengan model pembelajaran STAD.

3. Bagi Dinas Terkait

Dinas terkait hendaknya selalu mendorong keaktifan guru dalam kegiatan KKG karena KKG adalah wadah yang mampu membantu meningkatkan profesionalisme guru khususnya dalam memahami model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. dkk. (2014) *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Azizah, Nur. 2010. *Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dalam Menyimpulkan Isi Cerita Anak dengan Metode Kalimat dan Model Student Teams Achievement Devisions (STAD)*.
<http://lib.unnes.ac.id/8539>. (diunduh 15 Januari 2016)
- Badar al-Tabany, Trianto Ibnu (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontektual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Depdiknas (2008). *Kumpulan Peraturan Mendiknas*. Jakarta: Depdiknas
- Depdikbud (1997). *Petunjuk Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca Siswa*. Jakarta: Depdikbud.
- Edi Suryono (2006). *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode STAD Berbasis Kontektual bagi Siswa SMK*. *Jurnal Ilmiah Guru 'COPE' Nomor 02, Tahun X, Desember 2006*, Yogyakarta: UNY.
- Eggen, Paul dan Kauchak, Don (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks
- Isjoni (2014). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Ismawati, Esti dan Umayu Faraz. (2012) *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Joice, Bruce. dkk. (2009). *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajara
- Ketut Istiqomah. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar*. Tesis. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/5970>. (diunduh. 15 Januari 2015)
- Latifah Maimunah Nastiti (2009) *Peningkatan Kompetensi Siswa kelas VI melalui Pendekatan Kooperatif Model STAD*. *Jurnal Ilmiah Guru 'COPE' Nomor 01, Tahun XIII, Pebruari 2009*, Yogyakarta: UNY
- Mursini (2011). *Apresiasi dan Pembelajaran Sastra Anak-Anak*. Bandung: Citapustaka Media Perintis

- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ocky Sugiharti (2013). *Mengatasi Kesulitan Siswa Kelas V SD Negeri Ciwedus dalam Menyimpulkan Isi Cerita Dengan Model Kooperatif Learning Tipe Student Teams- Achievement Divisions (STAD)*. Tesis. Tidak diterbitkan. Universitas Pendidikan Indonesia
- Priansa, Donni Juni (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Pemerintah (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 22 tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas
- Purwanto (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Puryanto, Edi. (2008). *Konsumsi Anak dalam Teks Sastra di Sekolah*. Makalah dalam Konferensi Internasional Kesusastraan XIX HISKI
- Rukayah (2013). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Rusman (2012). *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Sarumpaet, Riris K. Toha. (2003). *Struktur Bacaan Anak, dalam "Teknik Menulis cerita Anak"*. Yogyakarta: Pink Books, Pusbuk, dan Taman Melati
- Satoto, Soediro (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Yusma Pustaka
- Slavin, Robert E (2009). *Cooperative Learning. Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Solchan, dkk. (2014). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sumantri, Mulyana.(2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprayekti, dkk (2007). *Pembaharuan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Suryanto, Adi. dkk. (2014) *Evaluasi pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Suyatno, dkk.(2008) *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Susanto, Eko Budi (2015) *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dalam Rangka Menuju Pengembangan Profesi Berkelanjutan*. Yogyakarta: Liberty

Titik W.S, et al. (2003). *Teknik Menulis Cerita Anak*. Bandung: Pinkbooks.

Wardani, dkk (2014). *Perspektif Pendidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka